

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil studi pendahuluan dapat disimpulkan bahwa keterampilan penalaran siswa masih rendah, model pembelajaran yang diperkenalkan pada kurikulum 2013 memberikan kontribusi dalam peningkatan keterampilan penalaran siswa, dapat dilihat dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti yang menyatakan 55.56% model pembelajaran yang ada memadai untuk meningkatkan penalaran siswa dan 44.44% menyatakan model yang ada belum memadai artinya masih mungkin dilakukan pengembangan model pembelajaran. Semua responden menyatakan perlu dilakukan pengembangan model pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan penalaran siswa. Hasil analisis data studi pendahuluan yang menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran masih perlu ditingkatkan maka perlu dikembangkan model pembelajaran yang dapat meningkatkan penalaran siswa.

Hasil validasi ahli terhadap model *advance organizer* berbasis pendekatan *open-ended* untuk meningkatkan penalaran siswa di sekolah dasar sebagai berikut: pada aspek kebutuhan akan pengembangan model mencapai kriteria valid, desain model pembelajaran berdasarkan pengetahuan yang mutakhir mencapai kriteria valid, pada aspek penilaian ikhtisar model dan dukungan teoretis mencapai kriteria valid, aspek pelaksanaan model pembelajaran mencapai kriteria sangat valid dan aspek kepraktisan model mencapai kriteria sangat valid.

Berdasarkan hasil analisis data pada tahap uji coba lapangan untuk mengetahui apakah keterampilan penalaran siswa pretes dan postes sama atau postes lebih baik dari pretes. Hasil pengujian data keterampilan penalaran siswa pada saat postes lebih baik dari pretes. Artinya model *advance organizer* berbasis pendekatan *open-ended* efektif dapat meningkatkan penalaran siswa di sekolah dasar pada materi pecahan. *commit to user*

Berdasarkan analisis data pada tahap pengujian produk untuk mengetahui apakah model *advance organizer* berbasis pendekatan *open-ended* efektif dapat meningkatkan penalaran siswa. Hasil analisis data menunjukkan bahwa keterampilan penalaran siswa pada postes lebih baik dari pretes. Dengan demikian model pembelajaran *advance organizer* berbasis pendekatan *open-ended* efektif dapat meningkatkan penalaran siswa pada materi pecahan di sekolah dasar.

B. Implikasi

Kegiatan penelitian dan pengembangan model *advance organizer* berbasis pendekatan *open-ended* telah menghasilkan hal penting yaitu keterampilan penalaran siswa dapat ditingkatkan dengan model *advance organizer* berbasis pendekatan *open-ended* hal ini memberikan implikasi pada penyediaan suplemen buku siswa matematika untuk kelas empat yang didesain dengan *open-ended* problem. Implikasi dalam pembelajaran bahwa keterampilan penalaran tidak dapat ditingkatkan dengan mudah, perlu dilakukan berulang-ulang dalam pembelajaran sehingga menjadi pembiasaan, perubahan paradigma berpikir dari pengetahuan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, pola pembelajaran interaktif, pola pembelajaran aktif mencari, pola pembelajaran dengan menyajikan permasalahan terbuka.

Pengaturan awal kegiatan pembelajaran merupakan hal penting yang akan membantu mengaitkan pengetahuan baru dengan pengetahuan yang telah dimiliki siswa. Pengajuan pertanyaan terbuka dalam proses pembelajaran memberikan kesempatan siswa dalam mengeksplorasi problem sehingga bisa ditemukan banyak cara penyelesaian atau banyak solusi. Implikasi pada pembelajaran guru harus mampu memberikan banyak contoh yang menunjukkan strategi pemecahan masalah, memberikan waktu yang cukup bagi siswa untuk mengeksplorasi problem. Gunakan kelompok kecil dalam pembelajaran, kelompok kecil bisa membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan penalaran dalam pemecahan masalah. Siswa berpartisipasi lebih aktif dalam pelajaran, dan sering mengekspresikan ide.

Keterampilan penalaran harus sudah mulai dikenalkan sejak TK sampai jenjang pendidikan tinggi, keterampilan penalaran di TK dan SD dapat dikenalkan dengan memprogramkan mengenali penalaran dan pembuktian sebagai aspek yang sangat mendasar pada matematika, melakukan dan menginvestigasi dugaan-dugaan matematika, mengembangkan dan mengevaluasi argumen dan bukti matematika, memilih dan menggunakan berbagai tipe penalaran dan berbagai metode pembuktian.

Penyajian permasalahan terbuka menjadi sangat penting dalam kegiatan pembelajaran matematika. Kegiatan siswa dan kegiatan matematika merupakan satu kesatuan, guru diharapkan dapat mengangkat pemahaman siswa bagaimana memecahkan permasalahan dan perluasan serta pendalaman dalam berpikir matematik sesuai dengan kemampuan individu.

C. Saran

Bagi para peneliti yang tertarik pada penelitian pengembangan bisa melaksanakan observasi/pengamatan, pencatatan pada pelaksanaan uji coba lapangan, dan uji keefektifan. Keterampilan penalaran siswa di sekolah dasar bisa dilakukan penelitian lanjutan dengan menerapkan model *advance organizer* berbasis pendekatan *open-ended* di sekolah dasar maupun tingkat pendidikan yang lebih tinggi.

Bagi guru-guru pembelajaran bisa diselenggarakan dengan menerapkan model *advance organizer* berbasis pendekatan *open-ended* untuk meningkatkan penalaran siswa dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan terbuka sehingga mengundang potensi siswa dalam menyampaikan ide/gagasan atau dalam memecahkan masalah.

Bagi siswa pembelajaran dengan menerapkan model *advance organizer* berbasis pendekatan *open-ended* memberikan kesempatan siswa meningkatkan aktivitas belajar, mendapatkan kesempatan dalam mengeksplorasi problem, mendapatkan waktu yang cukup untuk berdiskusi dan bertukar ide/gagasan dalam menyelesaikan problem sehingga keterampilan penalaran dapat meningkat.